

**LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN YANG  
MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI MELALUI PENGELOLAAN  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA  
PENERIMA KIP DI UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO  
ANGKATAN TAHUN 2020**

Elok Ferina Yuan Azzuhro  
[elokferina@gmail.com](mailto:elokferina@gmail.com)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas  
[dwiperwita@unars.ac.id](mailto:dwiperwita@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ida Subaida  
[ida\\_subaida@unars.ac.id](mailto:ida_subaida@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*Investment decisions among students are the most important element to avoid consumptive behavior from the funds obtained. The purpose of this study is to analyze and test financial literacy and financial behavior that influence investment decisions through financial management as an intervening variable in students receiving KIP at Abdurachman Saleh Situbondo University. The sample used was 72 KIP recipient students at Abdurachman Saleh Situbondo University class of 2020. The sampling technique was determined by Purposive Sampling . Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model – Partial Least Square (PLS-SEM).*

*The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application show that Financial literacy has a significant positive effect on Financial management, Financial behavior has a significant positive effect on Financial management, Financial literacy has a positive but not significant effect on Investment decisions, Financial behavior has a significant positive effect on Investment decisions, Financial management has a significant positive effect on Investment decisions. The result of the indirect hypothesis test show that Financial literacy has a significant positive effect on investment decisions through Financial management, Financial behavior has a positive but not significant effect on Investment decision through Financial management.*

*Keywords: Financial literacy, Financial behavior, Financial management, Investment decision.*

**1. PENDAHULUAN**

Saat ini wawasan tentang *financial* semakin meningkat, sebab keperluan manusia yang semakin kompleks. Setiap individu memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan hidup. Meskipun tujuan antar individu berbeda, secara umum setiap orang ingin memiliki kehidupan yang layak sehingga kesejahteraan didapatkan. Sebab, keuangan telah menjadi dasar dari berbagai kegiatan. Manajemen keuangan sangat perlu diketahui dalam kalangan pemuda terutama mahasiswa,

tentu perlu diimbangi dengan literasi keuangan untuk mencapai kesuksesan.

Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.76 (2018) menyatakan bahwa “Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan”. Dengan literasi keuangan yang kuat, mahasiswa dapat

mengelola keuangan yang diperolehnya secara efektif dan efisien.

Perilaku keuangan menurut Lusardi (2010:12) mengemukakan bahwa “Perilaku keuangan adalah cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif”. Mahasiswa perlu untuk menerapkan perilaku keuangan dengan pemahaman literasi keuangan agar bisa mengelola sumber dana dan membuat keputusan keuangan dengan tepat.

Sumber dana yang diperoleh mahasiswa yakni dana orang tua dan beasiswa. Berbicara mengenai beasiswa, di Indonesia banyak sekali program beasiswa yang bisa diikuti salah satunya beasiswa KIP-K. Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-Kuliah) merupakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Kemendikbud istek untuk membantu calon mahasiswa yang memiliki ketebatasan ekonomi namun berprestasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Beasiswa ini sama dengan beasiswa bidikmisi, sebelum bernama KIP-Kuliah, beasiswa ini bernama bidikmisi yang kemudian pada tahun 2020 berganti dengan beasiswa KIP.

“Pengelolaan keuangan umum menyangkut tiga aspek utama yaitu konsumsi, tabungan dan investasi”. (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016:142). Untuk menghindari perilaku konsumtif dari dana yang diperoleh, selain membelanjakan untuk keperluan kuliah, memutuskan untuk berinvestasi merupakan keputusan yang tepat dalam pengelolaan keuangan untuk

jangka panjang. Hanya beberapa mahasiswa yang menyadari bahwa melakukan investasi seperti emas, tabungan, modal usaha bisa menunjang masa depan. Di kalangan pemuda, khususnya mahasiswa setiap mengambil suatu tindakan keuangan berdasarkan faktor psikologi dan informasi yang diperoleh dari lingkungan sosialnya (Riskiana & Kartini, 2017). Penelitian oleh Wiryaningtyas dkk (2020) juga menyatakan bahwa akuntansi mental, terlalu percaya diri, sikap beresiko dapat mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu kelompok mahasiswa yang menarik untuk dikaji yakni mahasiswa penerima KIP-K Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, karena mereka telah mendapatkan sumber dana beasiswa, telah mendapatkan ilmu yang relevan tentang Literasi keuangan, Perilaku keuangan, Pengelolaan keuangan dan Keputusan investasi.

Dewi dan Iramani (2014) mengemukakan “Keputusan investasi adalah keputusan untuk menaruh modal pada salah satu instrumen investasi dengan harapan keuntungan dimasa depan”. Dengan literasi keuangan dan perilaku keuangan bagi mahasiswa, keputusan investasi juga dilakukan untuk berjaga-jaga jika terjadi pengeluaran tak terduga. Salah satu kelompok mahasiswa yang menarik untuk dikaji yakni mahasiswa penerima KIP-K Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, karena mereka telah mendapatkan sumber dana beasiswa, telah mendapatkan ilmu yang relevan tentang Literasi

keuangan, Perilaku keuangan, Pengelolaan keuangan dan Keputusan investasi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Melalui Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Penerima KIP Di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2020**”

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

Wijaya (2017:2) mengemukakan “Manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, dan usaha mendapatkan dana”. Manajemen keuangan menurut Dumilah (2021:1) bahwa Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola uang. Manajemen keuangan juga disebut sebagai pemberian uang pada waktu ketika dibutuhkan.

### Literasi Keuangan

Roestanto (2017:1) mengemukakan bahwa “Literasi keuangan dapat diartikan sebagai suatu rangkaian proses atau kegiatan guna meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik”. Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini menurut Ismanto,dkk (2019:136-140) yaitu:

1) Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan terkait dana, jaminan, polis asuransi dan kontrak. Menurut Lusardi (2010:12) “Pengetahuan keuangan dapat dipahami sebagai pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan”. Pengetahuan keuangan dapat dijadikan acuan bagi setiap orang dalam literasi keuangan.

2) Sikap keuangan

*Financial attitude* atau sikap keuangan berfokus pada pendekatan seseorang terhadap masalah keuangan. Seseorang yang tau bagaimana berperilaku baik dengan keuangannya akan berdampak positif pada keuangannya.

3) Praktik keuangan

Praktik keuangan adalah gambaran dengan keterampilan mengelola keuangan dan akuntansi. Dalam menjalankan aktivitas keuangan, masyarakat harus cerdas secara financial agar mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

### Perilaku Keuangan

Menurut Lusardi (2010:12) menyatakan “Perilaku keuangan merupakan cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif”. Warsono (2010:12) menyebutkan beberapa indikator dari perilaku pengelolaan keuangan adalah:

1) Konsumsi (*Consumption*)

Konsumsi adalah pengeluaran atas barang dan jasa. Perilaku keuangan seseorang bisa dicermati dari

bagaimana setiap individu melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan alasan mengapa membelinya.

- 2) Manajemen arus kas (*Cash-flow*)  
Manajemen arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya dan kewajiban yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran.
- 3) Tabungan dan investasi (*Saving and Investment*)  
Tabungan dan investasi didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu.

### **Pengelolaan Keuangan**

Menurut Horne dalam bukunya Kasmir (2010:5) “Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh”. Menurut (Warsono 2010:20) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut :

- 1) Penggunaan dana  
Cara pengalokasian dana adalah soal kemampuan memenuhi kebutuhan dengan baik dan tepat, apapun sumber dana yang diperoleh dan disimpan. Dana yang dialokasikan harus berdasarkan besaran prioritas. Besaran prioritas ditetapkan berdasarkan kebutuhan yang paling mendesak, namun tetap memperhatikan pengalokasian dana

digunakan untuk belanja sehari-hari.

- 2) Penentuan Sumber Dana  
Pendanaan bisa berasal dari orang tua, beasiswa atau donatur. Selain itu, individu juga bisa mengetahui dari mana dana tersebut berasal. Dengan dapat mengidentifikasi sumber modal, seseorang dapat mengetahui bagaimana mencari alternatif sumber modal lain sebagai pendapatan untuk dikelola.
- 3) Manajemen Risiko  
Seseorang harus memiliki perlindungan (*proteksi*) yang baik untuk dapat mengantisipasi kejadian yang tidak bisa terduga seperti kebutuhan mendesak, sakit dan lain-lain. Biasanya seseorang melindungi dirinya dengan mengikuti asuransi. Manajemen risiko berarti mengelola risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi seseorang.
- 4) Perencanaan masa depan  
Perencanaan masa depan sangat diperlukan karena hal tersebut akan menjadi tujuan setiap individu. Dengan perencanaan ini, anda dapat menganalisis kemungkinan kebutuhan dimasa depan dengan berinvestasi mulai saat ini.

### **Keputusan Investasi**

Sa’adah (2020:3) mengemukakan bahwa “Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil untuk pengalokasian dana kedalam bentuk investasi yang dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang”. Menurut Ekananda (2019:6) dalam berinvestasi terdapat 3

landasan yang menjadi dasar keputusan investor yaitu:

1) Imbal hasil

Keuntungan dalam berinvestasi disebut dengan imbal hasil (*return*). Imbal hasil yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya oportunitas (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi.

2) Risiko

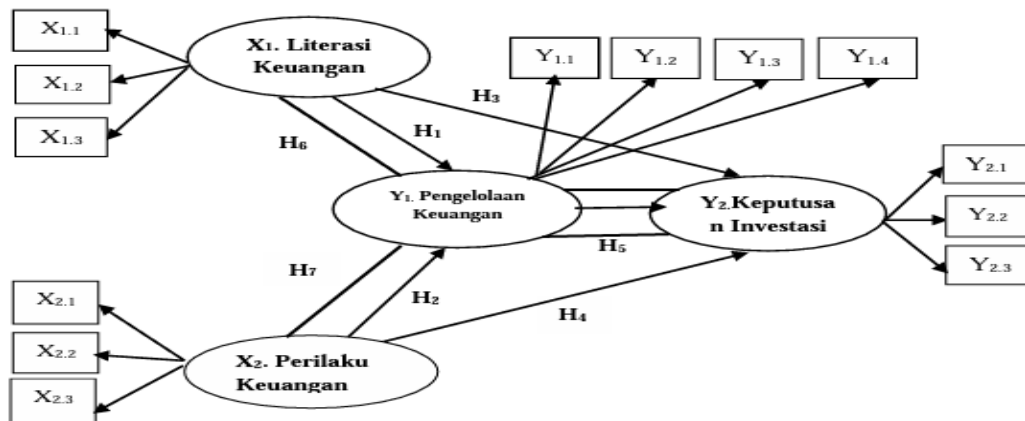
Risiko investasi berhubungan dengan kemungkinan memperoleh hasil investasi yang rendah pada produk bebas risiko (*risk free asset*). Selain mengharapkan imbal hasil, investor juga harus menanggung tingkat risiko saat berinvestasi.

3) Hubungan antara risiko dan imbal hasil

Hubungan antara risiko dan imbal hasil merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Keseimbangan antara imbal hasil yang diharapkan dengan risiko yang akan dihadapi harus berlangsung dalam lingkungan yang rasional.

**Kerangka Konseptual**

Sugiyono (2018:128) mengemukakan bahwa “Kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel peneliti yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan”.



**Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian**

**Hipotesis Penelitian**

Sukardi (2018:52) mengemukakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis”. Berdasarkan kerangka

konseptual penelitian, maka dapat disusun:

H<sub>1</sub> : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan

- H<sub>2</sub> : Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan keuangan
- H<sub>3</sub> : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi
- H<sub>4</sub> : Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi
- H<sub>5</sub> : Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi
- H<sub>6</sub> : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Pengelolaan keuangan
- H<sub>7</sub> : Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Pengelolaan keuangan

### 3. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. “Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian” (Sugiyono, 2017:2).

#### Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan peneliti bertempat di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Penerima KIP Tahun Angkatan 2020. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret – Mei 2023.

#### Populasi Dan Sampel

Sugiyono (2018:80) “Populasi adalah suatu bidang umum yang

mencakup objek atau subyek yang memperlihatkan jumlah dan karakteristis tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Arikunto (2013:173) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi yang dipilih peneliti meliputi mahasiswa Penerima Beasiswa KIP di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dengan jumlah sebanyak 53 Mahasiswa.

Sugiyono (2018:81) berpendapat bahwa “Sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Dengan menggunakan metode “*Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti” (Sugiyono 2018:138). Prosedur pengambilan sampel dengan mengambil jumlah rata-rata dari tiap kelompok yang sama dari masing-masing kelompok. Jumlah sampel sebanyak 72 mahasiswa.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni, observasi, kuesioner, studi pustaka, dokumentasi. Sugiyono (2017:145) menyampaikan bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang disusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”. Proses observasi dilakukan oleh peneliti dengan

pengamatan secara langsung dan jelas pada objek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sugiyono (2018:142) berpendapat bahwa “Metode kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis terhadap responden untuk dijawab”. Data yang sudah diperoleh peneliti yakni dengan cara memberi angket atau kuesioner kepada objek yang diteliti guna data yang sudah terkumpul dapat berwujud kuantitatif jawaban yang diberikan skor atau nilai. Nazir (2013:93) menyampaikan bahwa “Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan studi pengamatan terhadap buku, literatur, ataupun catatan, dan laporan yang terkait dengan suatu persoalan yang akan dipecahkan”. Hal ini membantu peneliti untuk mencari fakta serta mengetahui pembahasan jauh lebih mendalam terhadap konsep metode kuantitatif yang digunakan. Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, gambar yang mendukung penelitian. Dokumentasi yang dimaksud adalah foto saat melakukan penelitian pada mahasiswa penerima beasiswa KIP di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

#### Metode Analisis Data

Uji hipotesis penelitian persamaan struktural dianalisis melalui program Smart PLS 3.0 bertujuan guna mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menguji menggunakan analisis *bootstrapping* sehingga diperoleh

hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat berpengaruh secara langsung.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Responden yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo angkatan tahun 2020. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin antara lain: Laki-laki berjumlah 26 mahasiswa dan perempuan berjumlah 46 mahasiswa.

### Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen bertujuan untuk mengetahui validitas masing-masing indikator dengan variabel laten. Ghozali (2018:25) menyatakan bahwa “Validitas konvergen berkorelasi dengan metode penelitian dengan menetapkan nilai AVE sebesar 0,5, jika nilai AVE mencapai 0,5 maka penelitian yang dilakukan dapat dikatakan valid”.

Berdasarkan Uji Validitas Konvergen menunjukkan bahwa nilai **outer loading** untuk masing-masing indikator dari variabel X dan Y yaitu  $< 0,7$  dengan demikian dapat dinyatakan valid (angka berwarna hijau) dan nilai *Average Varian Extracted (AVE)* diatas 0,5 (angka berwarna hijau), maka tidak ada item yang dikeluarkan. Hasil dari pengujian menunjukkan seluruh item dari instrumen dinyatakan valid untuk uji validitas konvergen.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang

digunakan. Uji ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*, apabila nilai *Cronbach's Alpha* >0,7 dapat dikatakan reliabel begiupun sebaliknya.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai semua variabel dalam pengujian reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* nilainya >0,7, Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel yang diujikan reliabel, sehingga dapat dilanjutkan untuk menguji model struktural.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji ini juga menggunakan program Smart PLS 3.0 agar melakukan uji pada nilai *Excess Kurtosis* atau *Sweakness*. Penelitian ini menggunakan nilai tengah atau median - 2,58 hingga 2,58. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

“Penelitian yang baik apabila tidak terjadi multikolinearitas dengan nilai *cut off* yang dipakai apabila *tolerance*  $\geq 10$  dan VIF yang ditetapkan  $\leq 10$ ” (Ghozali dan Ratmono, 2013:80). Dari aplikasi PLS 3.0, hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik “Multikolinearitas” karena nilai VIF (*Varians inflation factor*)  $\leq 5,00$ .

#### Uji Goodness of fit (GOF)

Menurut Ghozali (2013:98) berpendapat bahwa “Uji goodness of fit dilakukan bertujuan melihat fit indeks dari sebuah hasil sampel agar mengetahui dari pengaruh kelayakan model.

Hasil penelitian ini bahwa nilai SRMR menunjukkan  $\leq 0,09$  dapat dikatakan model tidak fit. Nilai *d\_ULS* (*squared Euclidean distance*) menunjukkan nilai  $\geq 0,05$  model dinyatakan fit. Nilai *d\_G* (*geodesic distance*) menunjukkan nilai  $\geq 0,05$  model dinyatakan tidak fit. Chi-Square diharapkan kecil dan NFI mendekati angka 1.

#### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat diartikan bahwa:

1. Variabel Literasi keuangan ( $X_1$ ) dan Perilaku keuangan ( $X_2$ ) mempengaruhi Pengelolaan keuangan ( $Y_1$ ) sebesar 0,680 (68%) dengan pengaruh tinggi sedangkan sisanya 32% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.
2. Variabel Literasi keuangan ( $X_1$ ) dan Perilaku keuangan ( $X_2$ ) mempengaruhi Keputusan investasi ( $Y_2$ ) sebesar 0,646 (64,6%) dengan pengaruh tinggi sedangkan sisanya 35,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### Analisis Pesamaan Model (*inner model*)

Hasil uji statistik menggunakan Smart PLS 3.0 tersebut, selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan inner model sebagai berikut :  $Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

$$Y_2 = a + b_3X_1 + b_4X_2 + e$$



$$Y_2 = a + b_5 Y_1 + e$$

Hasil persamaan linier menggunakan variabel intervening

$$Y_2 = a + b_3 X_1 + b_4 X_2 + b_5 Y_1 + e$$

Keterangan :

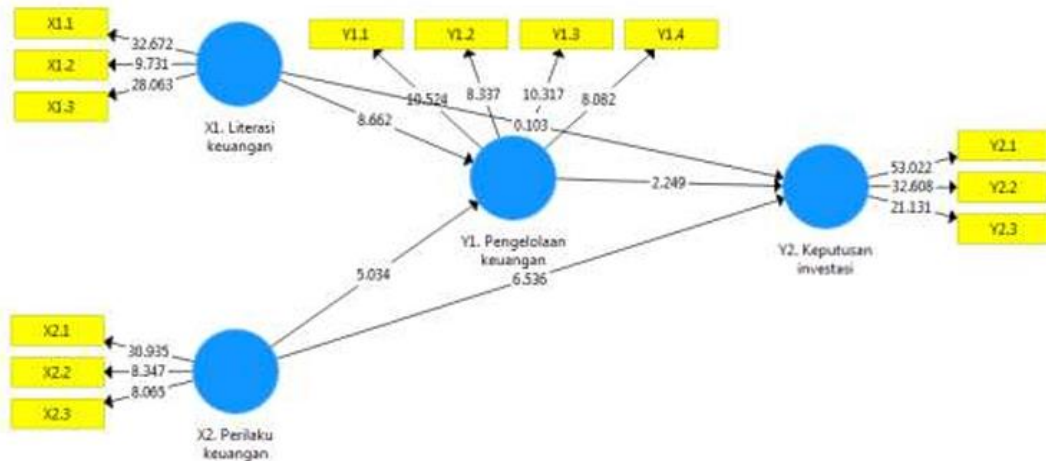
- a = Nilai konstanta
- X<sub>1</sub> = Literasi keuangan
- X<sub>2</sub> = Peilaku keuangan
- Y<sub>1</sub> = Pengelolaan keuangan
- Y<sub>2</sub> = Keputusan investasi
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> = Koefisien regresi
- e = error

### Uji Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini juga menggunakan program *smart PLS 3.0* yang bertujuan untuk mengetahui

antara pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dengan cara melakukan pengujian dalam menggunakan metode statistik. PLS sebagai berikut:

- 1) Nilai Original Sample: menunjukkan pengaruh Negatif dan Positif
- 2) Nilai P Value: digunakan untuk menguku signifikan pengaruh. Jika nilai P Value lebih besar dari 0,05 (>5%) maka tidak berpengaruh signifikan. Jika nilai P Value kurang dari 0,05 (<5%) maka berpengaruh signifikan.



Gambar 2. Hasil Uji Model Struktural dengan Aplikasi Smart PLS 3.0

### Pembahasan

#### 1. Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan

Literasi keuangan (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan positif terhadap Pengelolaan keuangan (Y<sub>1</sub>) dengan nilai *original sample* yaitu positif

(0,60) dan nilai P Value yaitu 0,00 (<0,05). Dengan demikian **H1 diterima**. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Literasi keuangan di kalangan mahasiswa maka Pengelolaan keuangan mahasiswa akan meningkat. Hal ini selaras dengan era modern saat ini

dengan adanya kecanggihan teknologi memudahkan mahasiswa menambah wawasan dari mana saja, terlihat dari hasil penelitian ini bahwa mahasiswa memiliki tingkat Literasi keuangan yang baik sehingga pengetahuan keuangan dan kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan menghasilkan Pengelolaan keuangan yang efektif. Hasil ini memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Islamia *et al* (2022) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo.

## 2. Perilaku keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan

Perilaku keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Pengelolaan keuangan ( $Y_1$ ) dengan nilai *original sample* positif (0,39) dan nilai P Value 0,00 (<0,05). Dengan demikian **H<sub>2</sub> diterima**. Pada penelitian ini Perilaku keuangan dilihat dari 3 indikator yaitu konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi. Indikator-indikator tersebut menjadi pengukur tertinggi Perilaku keuangan. Mahasiswa penerima KIP menerapkan perilaku keuangan terutama tidak berperilaku konsumtif dengan melakukan pengeluaran dan pemasukan yang seimbang, serta menabung dan menginvestasikan sebagian biaya hidup yang diperoleh. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Syafitri (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara

Perilaku keuangan terhadap Pengelolaan keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## 3. Literasi keuangan Terhadap Keputusan investasi

Literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ) dengan nilai *original sample* positif (0,01) dan nilai P Value 0,91 (>0,05). Dengan demikian **H<sub>3</sub> ditolak**. Dalam penelitian ini Keputusan investasi dilihat dari 3 indikator yaitu imbal hasil, risiko, imbal hasil dan risiko. Di kalangan mahasiswa tidak memutuskan investasi karena masih kurang memahami 3 indikator tersebut sehingga memutuskan untuk tidak berinvestasi. Berdasarkan pengujian dalam penelitian ini meningkatnya Literasi keuangan tidak mempengaruhi Keputusan investasi, kemampuan mahasiswa dalam Literasi keuangan mengenai Keputusan investasi tidak mampu mendorong mahasiswa untuk berinvestasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitriarianti (2018) yang menjelaskan bahwa Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi, sedangkan Perilaku keuangan dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.

## 4. Perilaku keuangan Terhadap Keputusan investasi

Perilaku keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap

Keputusan investasi ( $Y_2$ ) dengan nilai *original sample* positif (0,63) dan nilai P Value 0,00 ( $<0,05$ ). Dengan demikian **H<sub>4</sub> diterima**. Mahasiswa KIP menerapkan Perilaku keuangan dengan baik dan cerdas dalam menggunakan sumber dana yang dimilikinya seperti mengontrol belanja, mencatat pengeluaran dan berinvestasi. Perilaku tersebut dalam mengelola dan melakukan keputusan keuangan pribadinya merupakan dampak dari Perilaku keuangan. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan Perilaku keuangan juga akan meningkatkan Keputusan investasi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Wiryaningtyas, dkk (2020) dan penelitian oleh Upadana & Herawati (2020) yang menyatakan bahwa Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan investasi.

#### **5. Pengelolaan keuangan Terhadap Keputusan investasi**

Pengelolaan keuangan ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ) dengan nilai *original sample* positif (0,23) dan nilai P Value 0,02 ( $<0,05$ ). Dengan demikian **H<sub>5</sub> diterima**. Peningkatan Pengelolaan keuangan juga mempengaruhi meningkatnya Keputusan investasi, begitupun sebaliknya jika Pengelolaan keuangan menurun maka Keputusan investasi juga akan menurun.. Pengelolaan keuangan dapat diukur dengan penggunaan dana, penentuan sumber dana, manajemen resiko, dan

perencanaan masa depan.. Hal tersebut dapat menjadi indikator utama tingkat Pengelolaan keuangan mahasiswa dalam melakukan tanggung jawab atas dana yang diperoleh. Dampaknya selanjutnya yaitu meningkatkan Keputusan investasi secara signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Hafidah (2022) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan dan pendapatan dalam Pengelolaan keuangan masyarakat berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan investasi.

#### **6. Literasi keuangan Terhadap Keputusan investasi Melalui Pengelolaan keuangan**

Literasi keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ) melalui Pengelolaan keuangan ( $Y_1$ ) dengan nilai *original sample* positif (0,14) dan nilai P Value 0,02 ( $<0,05$ ). Dengan demikian **H<sub>6</sub> diterima**. Literasi keuangan merupakan pemahaman keuangan yang dimiliki mahasiswa KIP dalam Pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung dengan Literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan yang baik secara langsung akan mendorong peningkatan Keputusan investasi melalui Pengelolaan keuangan. Artinya, pemahaman Pengelolaan keuangan yang baik dapat memperkuat pengaruhnya terhadap Keputusan investasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Islamia *ett al* (2020) yang menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh

signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Pengelolaan keuangan dan menudukung penelitian terdahulu oleh Hafidah & Nurdin (2022) bahwa Literasi keuangan dan Pendapatan dalam Pengelolaan keuangan masyarakat berpengaruh terhadap pengambilan Keputusan investasi.

### 7. Perilaku keuangan Terhadap Keputusan investasi Melalui Pengelolaan keuangan

Perilaku keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ) melalui Pengelolaan keuangan ( $Y_1$ ) dengan nilai original sample positif (0,09) dan nilai P Value 0,07 ( $>0,05$ ). Dengan demikian  **$H_7$  ditolak**. Perilaku keuangan dapat ditunjukkan dengan kebiasaan menabung dan mengurangi perilaku konsumtif. Sebagian mahasiswa masih bersikap boros dan tidak membeli sesuai kebutuhannya saja. Disamping itu Pengelolaan keuangan menjadi peran penting dan menjadi penentu Keputusan investasi seorang mahasiswa. Mahasiswa yang mengelola keuangannya dengan baik dapat berdampak terhadap Keputusan investasi. Dengan demikian peran variabel mediasi Pengelolaan keuangan tidak signifikan pengaruhnya dalam memediasi pengaruh Perilaku keuangan terhadap Keputusan investasi. Artinya, dalam hal ini indikator-indikator yang terdapat pada Perilaku keuangan yaitu konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi tidak memberikan kontribusi yang besar dalam perannya untuk

mempengaruhi Keputusan investasi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safriyani, dkk (2020) menyatakan bahwa Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap Keputusan investasi pada dosen tetap FEB Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Pengelolaan keuangan, ( $H_1$  diterima);
2. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Pengelolaan keuangan, ( $H_2$  diterima);
3. Literasi keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi, ( $H_3$  ditolak);
4. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi, ( $H_4$  diterima);
5. Pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi, ( $H_5$  diterima);
6. Literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi melalui Pengelolaan keuangan, ( $H_6$  diterima);
7. Perilaku keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan

terhadap Keputusan investasi melalui Pengelolaan keuangan, (H<sub>7</sub> ditolak);

kemungkinan akan berbeda jika penelitian dilakukan di tempat lain.

### 1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan agar selalu aktif dalam meningkatkan pengetahuan mengenai keuangan, meningkatkan wawasan tentang pengelolaan keuangan, dan mengembangkan kebiasaan perilaku keuangan yang positif sehingga dengan Literasi keuangan dan Perilaku keuangan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam pengambilan keputusan investasi.

### 2. Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru khususnya dalam kategori beasiswa KIP sebagai bahan evaluasi serta referensi teori di bidang Manajemen keuangan, Literasi keuangan dan Perilaku keuangan mengenai Pengelolaan keuangan dan Keputusan investasi.

### 3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Manajemen Keuangan serta melatih peneliti untuk menerapkan teori-teori yang diteliti untuk kehidupan sehari-hari. Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis diharapkan fokus pada objek yang sama karena masih sangat sedikit penelitian dengan objek tersebut. Penelitian ini hanya menggunakan sample 1 universitas saja sehingga

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi).
- Dewi, A. Dan Iramani. 2014. Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi.. *Journal of Business and Banking*. Volume 4 (1) : 55-56.
- Dumilah, R. 2021. *Manajemen Keuangan Teoritik dan Praktik*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Ekananda, M. 2019. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fahmi. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriarianti, B. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi". Diterbitkan. Skripsi, Banten: Universitas Pamulang
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*, edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I., dan Ratmono. 2013. *Analisis Multivariate dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews*. Semarang: Badan penerbit Universitas Dipenogoro.
- Hafidah, A dan Nurdin, J. 2022 Analisis Literasi Keuangan dan Pendapatan Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah METANSI (Manajemen dan Akuntansi)*. Universitas Lamappapoleonro. Volume 5 (2) : 155-161.
- Horne, J. V dan John, M. Wachoiwich, Jr. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Selemba Empat
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Islamia, A.,Wiryaningtyas,P.D dan Subaida, I. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Di Masa Pandemi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME) FEB*. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Vol.1 (8) : 1676-1689.
- Ismanto, H., Anna, W., harjum, M., Irene, R. D., & Fathur Rofig. 2020. *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit deepublish
- Lusardi, A., dan Mitchell, O. S., 2010. *Financial Literacy and Planning*. Bandung: Ipi
- Mujlyatini. S., dan Indriasih, D. 2021. *Cerdas Memahami dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat di Era Informasi Digital*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Survei Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan 2019*. Jakarta: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Riskiyana, Y.P., dan Kartini. 2017. Analisis Tingkat Financial Literacy Financial Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *E-Journal Universitas Jodabadra*. Universitas Islam Indonesia. Vol.7 (1) : 76-79.
- Roestanto, A. 2017 *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Sa'adah, L. 2020. *Manajemen Keuangan*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Safryani, U., Aziz, A., dan Triwahyuningtyas, N. 2022. Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan

- Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Vol. 8 (3): 319-332.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFSE.
- Sugiyono. 2017. *Manajemen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syafitri, N. M 2022. "Pengaruh Gaya Hedonis, Lingkungan Sosial, dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara". Diterbitkan. Skripsi. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah.
- Upadana, I. W. Y. A dan Herawati, N.T. 2020. Pengaruh Literasi keuangan dan Perilaku keuangan Terhadap Keputusan investasi Mahasiswa Universitas Udayana dan Universitas Pendidikan Ghanesa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Volume 10 (2) : 126-135.
- Warsono. 2010. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Rosda Karya.
- Wijaya, D. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wiryaningtyas, D.P., Fadah, I., Paramu, H., Sumani. 2022. The Moderating Role Of Financial Literacy (FINLIT) On The Influence Of Behavior Finance On Bussines Decisions for IKM Batik In East Java. *Baltic Journal Of Law & Politics*. Universitas Magnus. Vol.15 (3) : 1177-1192.